

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Problematika Pasangan Menikah Dalam Mencapai Keberhasilan Belajar Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menikah menghadapi berbagai problematika dalam mencapai keberhasilan belajar. Problematika tersebut secara umum meliputi aspek ekonomi, manajemen waktu, keharmonisan rumah tangga, tuntutan akademik, kondisi psikologis, dan lingkungan sosial. Faktor ekonomi muncul karena bertambahnya kebutuhan rumah tangga, biaya kuliah, serta pengeluaran harian yang harus dipenuhi secara bersamaan. Pada aspek akademik, kendala tampak dalam bentuk kesulitan membagi fokus antara studi dan keluarga, keterlambatan mengikuti perkuliahan, penurunan kehadiran, hingga tertundanya studi karena kondisi tertentu seperti kehamilan, cuti melahirkan, atau pekerjaan sampingan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi setiap informan tidak selalu sama tingkatannya. Ada pasangan yang merasakan hambatan cukup berat, terutama pada aspek ekonomi, kelelahan fisik, dan tekanan psikologis, tetapi ada pula yang merasakan hambatan relatif ringan karena masih mendapat dukungan keluarga, berada pada tahap akhir studi, atau memiliki pembagian peran rumah tangga yang cukup baik. Dengan demikian,

problematika mahasiswa yang telah menikah sangat dipengaruhi oleh fase pernikahan, kondisi rumah tangga, keberadaan anak, pekerjaan sampingan, serta tahapan studi yang sedang dijalani.

2. Hasil penelitian menegaskan bahwa keberhasilan belajar mahasiswa yang telah menikah tetap dapat dicapai apabila terdapat kerja sama yang baik antara suami dan istri, komunikasi yang terbuka, pengelolaan waktu dan keuangan yang bijak, motivasi belajar yang kuat, serta dukungan pasangan dan keluarga. Upaya-upaya seperti saling memahami tanggung jawab, mencari tambahan penghasilan, menjaga komitmen akademik, aktif menyelesaikan masalah rumah tangga, dan mempertahankan semangat belajar terbukti menjadi faktor penting dalam membantu pasangan menikah tetap bertahan dan menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian, status menikah tidak selalu menjadi penghambat keberhasilan belajar, tetapi menjadi tantangan yang dapat diatasi apabila pasangan memiliki kesiapan, kedewasaan, dan komitmen yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. kepada mahasiswa yang telah menikah agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengatur waktu, membangun komunikasi yang baik dengan pasangan, serta menjaga komitmen terhadap tanggung jawab akademik. Mahasiswa juga perlu menyusun skala prioritas dengan bijak agar kewajiban rumah tangga dan studi dapat berjalan seimbang tanpa saling mengganggu.

2. Kepada pasangan suami istri yang sama-sama menempuh pendidikan, disarankan agar terus memperkuat kerja sama dalam rumah tangga, baik dalam pembagian peran, pengelolaan keuangan, maupun pemberian dukungan emosional. Sikap saling memahami, saling membantu, dan cepat menyelesaikan konflik perlu dipertahankan agar rumah tangga tetap harmonis dan proses studi dapat berjalan lancar.
3. Kepada pihak kampus, khususnya program studi dan dosen, disarankan agar lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa yang telah menikah, misalnya melalui fleksibilitas akademik pada kondisi tertentu, komunikasi yang lebih terbuka, serta dukungan moral dalam penyelesaian studi. Dukungan institusi ini penting agar mahasiswa yang telah menikah tetap memiliki kesempatan yang optimal untuk mencapai keberhasilan belajar.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan jumlah informan yang lebih banyak, lokasi penelitian yang lebih luas, atau pendekatan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai problematika dan strategi keberhasilan belajar mahasiswa yang telah menikah. Penelitian lanjutan juga dapat menyoroti pengaruh faktor gender, kehadiran anak, atau dukungan institusi terhadap keberhasilan studi mahasiswa menikah.